

**KONTRIBUSI WISATA ALAM  
KEMIT *FOREST EDUCATION* BAGI PENINGKATAN  
KESEJAHTERAAN MASYARAKAT PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM**

**(Studi Kasus Masyarakat Desa Karanggedang Kecamatan  
Sidareja Kabupaten Cilacap)**



**IAIN PURWOKERTO**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam  
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:**

**NURUL HIDAYAH  
NIM. 1717201123**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2021**

**KONTRIBUSI WISATA ALAM KEMIT *FOREST EDUCATION*  
BAGI PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM  
(Studi Kasus Masyarakat Desa Karanggedang Kecamatan Sidareja  
Kabupaten Cilacap)**

**Nurul Hidayah  
1717201123**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Purwokerto**

**ABSTRAK**

Kemit *Forest Education* merupakan tempat wisata yang dikenal dengan aneka wahana permainan, spot foto kekinian diantara pohon-pohon pinus yang menjulang tinggi, udaranya yang segar dan pemandangan hijau yang sangat cocok untuk dinikmati bersama keluarga. Salah satu tujuan dikembangkannya wisata ini yakni mensejahterakan masyarakat. Dalam upaya mensejahterakan ekonomi keluarganya, masyarakat Desa Karanggedang berusaha menciptakan usaha baru seperti membuka toko kelontong, warung kopi, dan warung makan disekitar wisata Kemit *Forest Education* untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Penelitian ini membahas bagaimana kontribusi wisata alam Kemit *Forest Education* bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat perspektif ekonomi islam.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan (*field research*) yakni penulis langsung terjun ke wisata alam Kemit *Forest Education* di Desa kranggedang Kecamatan Sidareja, Cilacap. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jumlah sampel yang digunakan yakni sebanyak 10 responden.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa masyarakat Desa Karanggedang mendapatkan penghasilan tambahan dari usaha membuka toko kelontong dan warung makan disekitar wisata Kemit *Forest Education* sehingga secara signifikan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Masyarakat yang sebagian besar bekerja sebagai petani yang hasil panennya baru dapat dinikmati setiap 6 bulan sekali merasa terbantu dengan adanya usaha tersebut. Dalam perspektif ekonomi Islam masyarakat Desa Karanggedang terutama pelaku usaha di sekitar wisata Kemit *Forest Education* mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat akan tetapi hanya sampai pada pemenuhan kebutuhan *dharuriyat* dan *hajiyyat* saja, sedangkan kebutuhan *tahsiniyat* belum bisa terpenuhi.

**Kata Kunci: Wisata, Kontribusi, Kesejahteraan Masyarakat**

**KEMIT FOREST EDUCATION NATURAL TOURISM CONTRIBUTION  
FOR IMPROVING COMMUNITY WELFARE  
ISLAMIC ECONOMIC PERSPECTIVE  
(Case Study of the Karanggedang Village Community, Sidareja District,  
Cilacap Regency)**

**Nurul Hidayah  
1717201123**

**Faculty of Islamic Economics and Business  
Purwokerto State Islamic Institute Of Islamic Economics Study Program**

**ABSTRACT**

Kemit Forest Education is a tourist place known for its various rides, contemporary photo spots among towering pine trees, fresh air and green scenery which is perfect for enjoying with family. One of the goals of developing this tourism is the welfare of the community. In an effort to improve the economic welfare of their families, the people of Karanggedang Village are trying to create new businesses such as opening grocery stores, coffee shops, and food stalls around Kemit Forest Education tours to fulfill their daily needs. This study discusses how the contribution of Kemit Forest Education's nature tourism to improving the welfare of society from an Islamic economic perspective.

This research is included in field research, namely the author directly plunged into the Kemit Forest Education nature tourism in Karanggedang Village, Sidareja District, Cilacap. This research is descriptive qualitative by using primary and secondary data sources. In collecting data, the author uses the method of observation, interviews, and documentation. The number of samples used is as many as 10 respondents.

The results of this study are that the people of Karanggedang Village get additional income from the business of opening grocery stores and food stalls around Kemit Forest Education tourism so that it significantly improves the welfare of the community. People who mostly work as farmers whose new harvest can be enjoyed every 6 months feel helped by this business. In the perspective of Islamic economics, the people of Karanggedang Village, especially business actors around Kemit Forest Education tourism, are able to improve the welfare of the community but only reach the fulfillment of *dharuriyat* and *hajiyyat* needs, while the *tahsiniyat* needs cannot be fulfilled.

**Keywords: Tourism, Contribution, Community Welfare**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Sistematika Penulisan.....	13
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>14</b>
A. Kajian Pustaka .....	14
B. Pariwisata dan Kontribusinya Bagi Masyarakat .....	14
C. Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat dan Tolok Ukurnya.....	17
D. Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam.....	20
E. Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>30</b>

A. Jenis Penelitian.....	30
B. Sumber Data.....	30
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	30
D. Waktu dan Tempat Penelitian.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	33
G. Uji Keabsahan Data.....	34
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Gambaran Umum Wisata Alam Kemit <i>Forest Education</i> dan Desa Karanggedang.....	34
B. Kontribusi Wisata Alam Kemit <i>Forest Education</i> bagi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam.....	46
C. Strategi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dengan Membuka Usaha Disekitar Wisata Kemit <i>Forest Education</i> .....	56
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

**IAIN PURWOKERTO**

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan industri pariwisata merupakan salah satu fenomena yang sangat menarik, meskipun ini merupakan sektor yang rentan terhadap perubahan baik internal maupun eksternal yang mempengaruhi jumlah atau minat wisatawan yang berkunjung ke suatu lokasi atau daerah. Berdasarkan Undang-undang pasal 1 angka 3 Nomor 10 Tahun 2009 tentang Pariwisata, secara normatif memberikan batasan bahwa pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan Pemerintah Daerah. Sektor pariwisata dapat dijadikan alat produktif untuk proses pembangunan Indonesia kedepan (Martina, 2013: 58). Terdapat beberapa kota besar di Indonesia yang menjadi daya tarik untuk para wisatawan nusantara maupun mancanegara untuk mengunjunginya.

**Tabel 1.1**

#### **Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia**

<b>Bulan</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>
Januari	1.107.968	1.097.839	1.201.735
Februari	1.023.388	1.197.503	1.243.996
Maret	1.059.777	1.363.426	1.311.911
April	1.171.386	1.302.321	1.274.231
Mei	1.148.588	1.242.705	1.249.536
Juni	1.144.001	1.322.674	1.434.103
Juli	1.370.591	1.547.231	1.468.173
Agustus	1.393.243	1.511.021	1.530.268
September	1.250.231	1.370.943	1.388.719
Oktober	1.161.565	1.291.605	1.346.434
November	1.062.030	1.157.483	1.280.781
Desember	1.147.031	1.405.554	1.377.067
<b>Total</b>	<b>14.039.799</b>	<b>15.810.305</b>	<b>16.106.954</b>

*Sumber: Badan Pusat Statistik (2019)*

Dari data tersebut terlihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Terlihat pada

tahun 2017 jumlah wisatawan sebanyak 14.039.799 jiwa, pada tahun 2018 meningkat menjadi 15.810.305 jiwa, kemudian di tahun 2019 juga mengalami peningkatan menjadi 16.106.954 jiwa. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan akan membuat permintaan terhadap fasilitas-fasilitas yang berkaitan dengan jasa pariwisata mengalami kenaikan, seperti permintaan rumah makan, penginapan, dan sarana transportasi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat peluang pasar yang cukup besar untuk dikelola masyarakat sebagai sumber daya yang nantinya akan meningkatkan pendapatan negara khususnya dari sektor pariwisata.

Kabupaten Cilacap merupakan salah satu wilayah yang mempunyai berbagai jenis kekayaan alam yang potensial untuk dikembangkan. Salah satunya yakni kekayaan alam yang berwujud objek wisata buatan. Salah satu Kecamatan di Kabupaten Cilacap yang memiliki berbagai potensi alam adalah Kecamatan Sidareja. Kecamatan Sidareja terdiri dari 10 desa atau kelurahan yaitu kelurahan Sidareja, Sidamulya, Gunungreja, Tegalsari, Tinggarjaya, Kunci, Penyarang, Karanggedang, Sudagaran, dan Margasari. Salah satu tempat wisata yang berada di Kecamatan Sidareja adalah Kemit *Forest Education* yang terletak di Desa Karanggedang Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap. Tempat wisata ini bisa dijadikan salah satu ikon wisata Cilacap khususnya di Kecamatan Sidareja.

Kemit *Forest Education* merupakan tempat wisata yang dikenal dengan aneka wahana permainan dan tempat selfie yang terbuat dari bambu yang diletakan di atas bukit. Sesuai dengan namanya, keunggulan yang dimiliki Kemit *Forest Education* dibandingkan dengan wisata-wisata lain yang ada di Kabupaten Cilacap yaitu lokasi Kemit *Forest Education* ini banyak dipenuhi dengan pohon-pohon pinus yang menjulang tinggi, udaranya yang segar dan pemandangan hijau yang sangat cocok untuk dinikmati bersama keluarga, terlebih lagi terdapat banyak spot foto kekinian yang belum lama dibangun dan banyak wahana-wahana yang hampir setiap bulannya selalu bertambah. Tempat wisata ini awalnya merupakan hutan produksi pinus yang kemudian dialihkan menjadi hutan wisata dengan luas

area 5 Ha. Wisata ini dikelola oleh Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH Banyumas Barat) yang bekerjasama dengan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Girimulia dan CV. Masterbee Indonesia dengan pembagian keuntungan berupa sharing (Marni, 2020: 76).

Terbentuknya Kemit *Forest Education* yang awalnya area hutan yang biasa digunakan untuk tongkrongan anak-anak sekolah atau pemuda-pemuda untuk aktivitas yang tidak produktif. Kemudian para pemuda sekitar berusaha membabad alas dan mereka memprakasai kemudian menjadikannya tempat wisata. Pada saat itu tidak berjalan sendiri dalam pengelolaan hutan karena tanah itu milik perhutani dan perhutani juga ada mitra seperti LMDH (Lembaga Masyarakat Desa Hutan). Berawal dari situ munculah wisata Kemit *Forest Education*. Asal-usul nama kemit menurut masyarakat sekitar, “*kemit*” adalah salah satu nama lebah atau tawon yang biasa membuat sarang di pohon pinus. Konon, lokasi yang di dominasi pohon pinus tersebut, dahulu banyak sekali tawon kemit yang bersarang di pohon-pohon pinus. Sedangkan “*forest*”, dalam bahasa Inggris mempunyai arti hutan, berangkat dari cerita itu, pengelola berinisiatif memberi nama Kemit *Forest Education*. Selain mempunyai arti hutan kemit, Kemit *Forest Education* dinilai mudah untuk diucapkan. “*Education*” merupakan label pendidikan, mereka membuka Kemit *Forest Education* ini bukan hanya untuk berwisata tapi juga sebagai label edukasi di alam (Pamuji, 2020: 2).

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan penulis, dengan adanya wisata Kemit *Forest Education* banyak masyarakat yang ikut berpartisipasi mengelola wisata tersebut sebagai pelaku usaha disekitar wisata. Mereka mendirikan warung-warung yang menyediakan berbagai macam kebutuhan wisatawan, seperti makanan, minuman, jajanan snack, dan sebagainya. Semakin banyaknya pengunjung yang datang semakin ramai pula warung-warung yang ada disekitar lokasi wisata. Masyarakat sekitar khususnya ibu rumah tangga yang biasanya hanya mengurus rumah sekarang jadi mempunyai penghasilan tambahan dengan membuka warung kopi dan lesehan tempat makan. Warung yang dulu hanya ada beberapa sekarang

sudah ada lebih dari 5 dengan ukuran yang lebih besar dari sebelumnya (Observasi, 24 Juli 2020). Dari hal tersebut penulis menyimpulkan bahwa obyek wisata Kemit *Forest Education* ini secara tidak langsung memberikan pengaruh terhadap masyarakat sekitar.

**Tabel 1.2**  
**Data kunjungan wisata di Kabupaten Cilacap**

Nama Objek Wisata	Jumlah Pengunjung		
	2017	2018	2019
Pantai Teluk Penyu	240.666	187.476	83.009
Pantai Indah Widarapayung	114.171	86.302	41.619
Kemit <i>Forest Education</i>	120.707	154.655	86.902
Gunung Selok	95.273	18.892	36.693
Pantai Sodong	43.700	13.000	26.704

*Sumber: Disporapar (2019)*

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa objek wisata Kemit *Forest Education* yang tergolong baru ini sudah mampu bersaing dengan objek wisata lain yang ada di Kabupaten Cilacap. Kemit *Forest Education* merupakan satu-satunya wisata alam yang memiliki label edukasi di Kabupaten Cilacap. Pada tahun 2019 wisata ini juga masuk kedalam 10 top destinasi wisata di Cilacap. Dengan adanya objek wisata Kemit *Forest Education* ini, secara otomatis membuat orang – orang dari luar daerah berdatangan mengunjungi wisata tersebut. Orang-orang yang berkunjung ini tentu saja membutuhkan sesuatu untuk memenuhi kebutuhannya saat melakukan wisata, sehingga masyarakat di Desa Wisata Karanggedang dapat membuat usaha untuk memenuhi kebutuhan wisatawan.

Pembangunan industri pariwisata di tingkat lokal seperti pembangunan restoran atau rumah makan, bisnis usaha kecil dan layanan pariwisata lainnya secara langsung membuka lapangan pekerjaan di kawasan tersebut yang dapat dikelola dan memanfaatkan tenaga kerja masyarakat setempat (Adetiya, 2017: 142). Salah satu tujuan awal pembentukan daerah wisata di Desa Karanggedang Kemit *Forest Education* ini yakni memberikan destinasi

wisata yang aman, menarik, dan mensejahterakan masyarakat (Pamuji, 2020: 47). Dengan kondisi tersebut maka perlu dilakukan penelitian untuk mengukur sejauh mana objek wisata ini memberikan kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat disekitarnya. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Kontribusi Wisata Alam Kemit *Forest Education* Bagi Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam”**.

## **B. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami konteks kalimat yang ada dalam proposal ini, maka perlu adanya definisi operasional yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini. Adapun definisi operasional sebagai berikut:

### **1. Kontribusi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *contribute*, *contribution*, yang artinya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri ataupun sumbangan. Itu berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi maupun tindakan. Kontribusi bersifat materi misalnya seseorang membayar sejumlah uang untuk dapat mengikuti kegiatan tertentu. Kontribusi bersifat tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu sehingga kemudian memberikan dampak positif maupun negatif terhadap pihak lain. Kontribusi dalam penelitian ini yaitu tindakan pengelolaan wisata Kemit *Forest Education* dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### **2. Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam**

Berdasarkan Undang-undang No 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial, kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Berdasarkan pengertian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa kesejahteraan masyarakat yakni kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial untuk menunjang kualitas hidup seseorang.

Kebutuhan material dapat dihubungkan dengan kebutuhan akan pangan, sandang, dan papan. Kemudian kebutuhan spiritual dapat dihubungkan dengan kepercayaan, kesehatan, pendidikan, dan ketentaraman hidup. Sedangkan untuk kebutuhan sosial meliputi dorongan untuk dibutuhkan orang lain supaya dianggap sebagai warga komunitas sosialnya. Salah satu bentuk pemenuhan kebutuhan ini yakni memberikan kebebasan kepada sesama pekerja untuk bekerja sama dan bersosialisasi serta menjadwalkan kegiatan rekreasi bersama (Wulansari, 2017: 282).

Kesejahteraan (*Falah*) berasal dari bahasa Arab dari kata kerja *aflaha-yuflihu* yang berarti kesuksesan, kemuliaan, dan kemenangan, yaitu kemuliaan dan kemenangan dalam hidup. *Falah*, kehidupan yang mulia, sejatera dunia dan akhirat dapat tercapai apabila terpenuhinya kebutuhan-kebutuhan hidup manusia secara seimbang. Imam al-Syatibi membagi kemaslahatan yang akan diwujudkan kepada tiga tingkatan, yaitu kebutuhan *dharuriyat* (kebutuhan primer), kebutuhan *hajiyyat* (kebutuhan sekunder), dan kebutuhan *tahsiniyat* (kebutuhan tersier) (Abdurrahman, 2020: 58).

Indikator yang akan digunakan peneliti untuk mengukur kesejahteraan masyarakat yaitu tingkat pendapatan, tingkat pengeluaran, tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, kondisi perumahan, dan kondisi sosial lainnya. Keenam indikator tersebut termasuk kedalam kategori kebutuhan *dharuriyat*, *hajiyyat* dan kebutuhan *tahsiniyat*. Dengan demikian indikator yang digunakan dalam menentukan kesejahteraan masyarakat pelaku usaha di wisata Kemit *Forest Education* Desa Karanggedang perspektif ekonomi Islam dapat dilihat dari pemenuhan kebutuhan hidup individu atau masyarakat yang meliputi *dharuriyat*, *hajiyyat*, dan *tahsiniyat*.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah: Bagaimana kontribusi wisata

alam Kemit *Forest Education* bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Karanggedang Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap?

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan penelitian ini adalah:

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana kontribusi wisata alam Kemit *Forest Education* bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Karanggedang Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap.

2. Manfaat dari Penelitian adalah:

a. Bagi Penulis, Sebagai sarana untuk menambah wawasan keilmuan dan kemampuan berpikir mengenai penerapan yang telah didapatkan dari mata kuliah yang telah diterima kedalam penelitian yang sebenarnya.

b. Bagi Objek Wisata Kemit *Forest Education*, sebagai sumbangan pemikiran serta bahan pertimbangan dalam mengevaluasi program-program yang akan dilakukan.

c. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dibidang ekonomi, khususnya pada wisata alam Kemit *Forest Education*.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Bagian awal dari skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman abstrak, kata pengantar, dan daftar isi. Bagian utama skripsi ini diuraikan dalam lima bab, sebagai berikut:

**Bab 1 Pendahuluan**, terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

**Bab II Landasan Teori**, bagian ini memaparkan teori yang terkait dengan kesejahteraan ekonomi yang akan menjadi tumpuan analisis untuk mengkaji kontribusi wisata alam Kemit *Forest Education* bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat perspektif ekonomi islam.

**Bab III Metode Penelitian**, terdiri dari jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, metode penelitian data, sumber data, dan teknik analisis data.

**Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan**, meliputi pertama gambaran umum yang terdiri dari letak geografis, jumlah penduduk, kondisi ekonomi dan sosial masyarakat, gambaran objek wisata, dan kontribusi objek wisata.

**Bab V Penutup**, terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Sedangkan bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan dan pemaparan hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Tingkat kesejahteraan masyarakat pelaku usaha di wisata Kemit *Forest Education* Desa Karanggedang telah mendapatkan tambahan penghasilan dari hasil berjualan, sehingga secara signifikan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.
2. Dalam perspektif ekonomi Islam masyarakat pelaku usaha di sekitar wisata Kemit *Forest Education* mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat akan tetapi hanya sampai pada pemenuhan kebutuhan dharuriyat dan hajiyat saja, sedangkan kebutuhan tahsiniyat belum bisa terpenuhi dikarenakan pendapatan masyarakat pelaku usaha di sekitar wisata Kemit *Forest Education* belum mampu digunakan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang bersifat mewah.
3. Strategi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat khususnya pelaku usaha disekitar wisata Kemit *Forest Education* belum dilakukan dengan maksimal, jenis produk kurang beragam dan proses pemasaran belum memanfaatkan teknologi yang sudah semakin canggih.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat disampaikan penulis yakni:

1. Bagi pihak pengelola wisata Kemit *Forest Education*

Lebih meningkatkan lagi semangat SDM untuk terus mengembangkan wisata Kemit *Forest Education*. Semangat mewujudkan rencana-rencana yang sudah terpikirkan. Lebih memperhatikan lagi kehidupan tanaman-tanaman hias yang sudah sengaja ditanam dilokasi wisata. Lebih dikompakan lagi kerja sama antar pengelola wisata Kemit

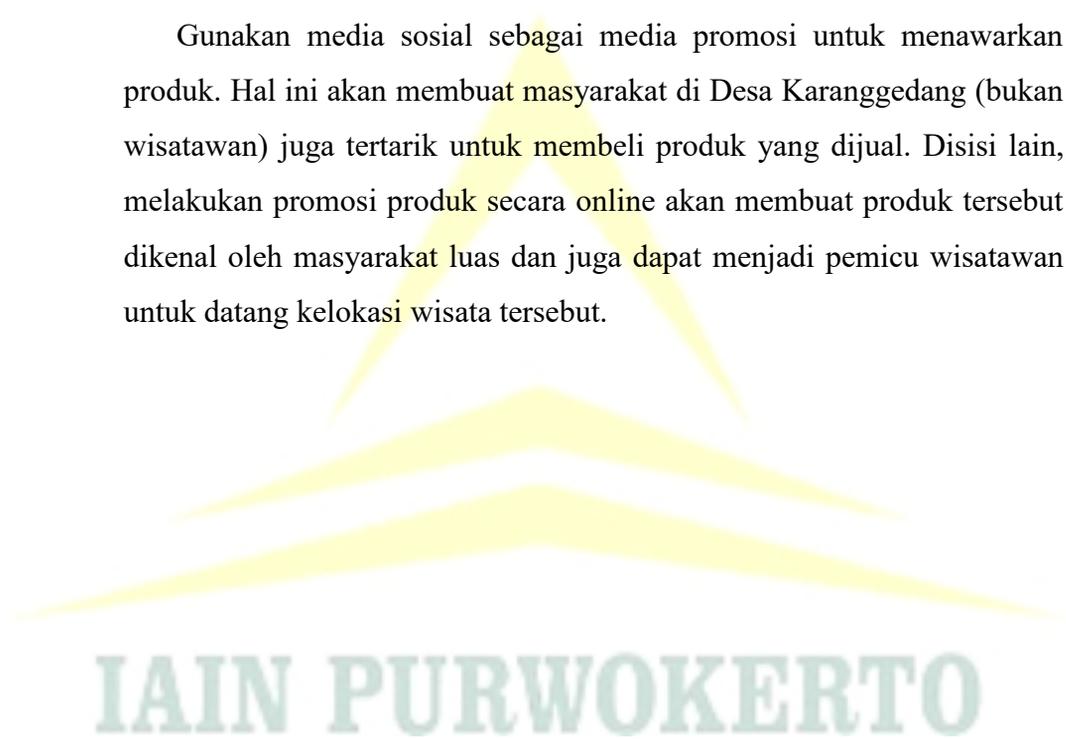
*Forest Education* supaya wisata ini semakin berkembang dan selalu mensejahterakan masyarakat disekitarnya.

2. Untuk masyarakat Desa Karanggedang disekitar wisata Kemit *Forest Education*

Lebih aktif lagi dalam menyalurkan aspirasi khususnya dalam kegiatan berwisata, tingkatkan lagi usaha-usaha yang sudah dibangun, ikut berpartisipasi dalam mengembangkan Desa Karanggedang sebagai desa wisata.

3. Untuk pelaku usaha disekitar wisata Kemit *Forest Education*

Gunakan media sosial sebagai media promosi untuk menawarkan produk. Hal ini akan membuat masyarakat di Desa Karanggedang (bukan wisatawan) juga tertarik untuk membeli produk yang dijual. Disisi lain, melakukan promosi produk secara online akan membuat produk tersebut dikenal oleh masyarakat luas dan juga dapat menjadi pemicu wisatawan untuk datang kelokasi wisata tersebut.



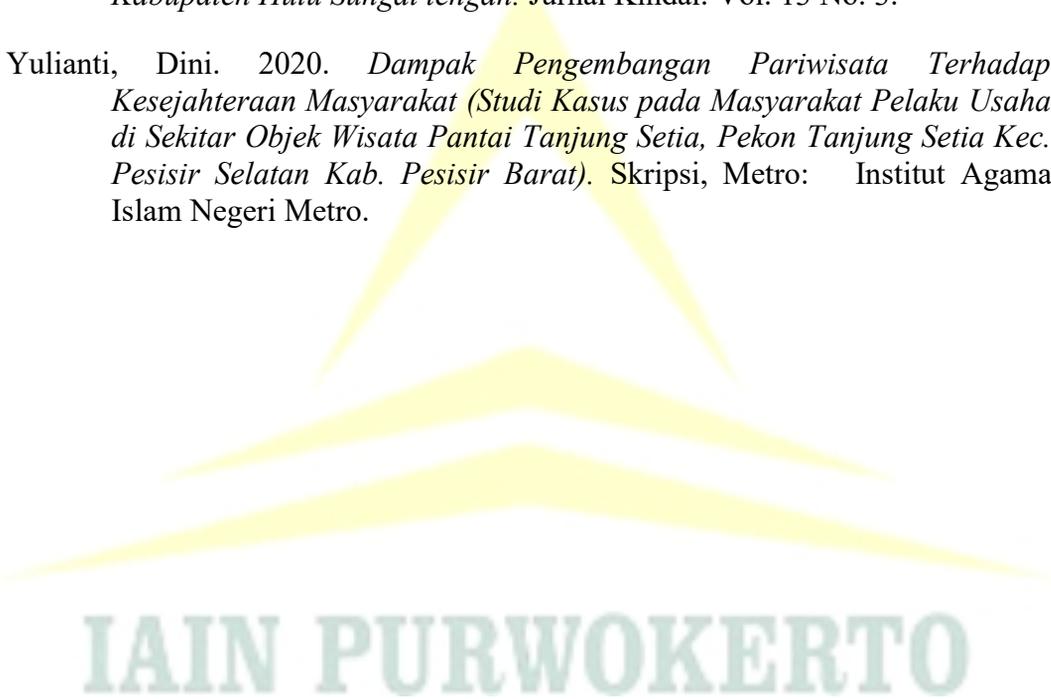
IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Zulkarnain. 2020. *Teori Maqasid Al-Syatibi dan Kaitannya Dengan Kebutuhan Dasar Manusia Menurut Abraham Maslow*. Jurnal Al-Fikr. Vol. 22 No. 1.
- Ainun, Hilda Nur. *Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Pabrik Pengemasan PT. Semen Bosowa Di Desa Siawung Kecamatan Barru Kabupaten Barru*. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial.
- Asriyah. Wardatul. 2007. *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Di Desa Babalan Kecamatan Wedang Kabupaten Demak*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Bachri, Bachtiar. 2010. *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. Jurnal Teknologi Pendidikan. Vol. 10 No. 1.
- Eddyono, Fauziah. 2019. *Pengelolaan Destinasi Pariwisata*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Faizal, Moh. 2015. *Studi Pemikiran Imam Al-Ghazali Tentang Ekonomi Islam*. Jurnal Islamic Banking. Vol. 1 No. 1.
- Fauzia, Ika Yunia & Abdul Kadir. 2014. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syari'ah*. Jakarta: Kencana.
- Hidayat, Nur. 2019. *Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata (Studi Kasus Desa Jetis Nusawungu Kabupaten Cilacap)*. Skripsi. Puwokerto: IAIN Purwokerto.
- Irkhamiyati. 2017. *Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta dalam Membangun Perpustakaan Digital*. Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Vol. 13 No. 1.
- Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Grasindo.
- Marni, dkk. 2020. *Estimasi Daya Dukung Ekologis dan Persepsi Wisatawan Di Kawasan Wisata Kemit Forest Education Cilacap Jawa Tengah*. Jurnal Sylva Scientiae. Vol. 03. No. 4.
- Marsono, dkk. 2018. *Dampak Pariwisata Religi Kawasan Masjid Sunan Kudus Terhadap Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Budaya*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Martina, Sopa. 2013. *Strategi Inovasi Produk Wisata dalam Upaya Meningkatkan Minat Berkunjung Wisatawan*. Jurnal Program Ilmu Perhotelan. Vol. 4 No. 2.
- Norvadewi. 2015. *Bisnis Dalam Perspektif Islam*. Jurnal Al-Tijary. Vol. 1 No. 1.
- Pamuji, Slamet. 2020. *Strategi C.B.T (Community Based Tourism) Untuk Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat (Studi Kasus Wisata Kemit Forest Education Park Desa Karanggedang Kecamatan Sidareja Kabupaten Cilacap)*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Prabowo, Aan. 2013. *Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik ( E-Book ) Oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang*. Jurnal Ilmu Perpustakaan. Vol. 2. No. 2.
- Prananda, Adetiya, dkk. 2017. *Analisis Dampak Berganda (Multiplier Effect) Objek Wisata Pantai Watu Dodol Banyuwangi*. Journal of Tourism and Creativity. Vol. 1 No.2.
- Purbaya, Ghofar. 2016. *Strategi Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat: Kasus Pengusaha Krupuk dan Camilan Hasil Laut di Pantai Kenjeran Lama Surabaya*. Jurnal Ekonomi. Vol. 1 No. 1.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). 2014. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Puspitasari, Indah. 2018. *Analisis Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Batu Periode Tahun 2011- 2015*. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi. Vol. 1 No. 11.
- Rahardjo, Dawam. 2016. *Transformasi Kesejahteraan*. Jakarta: LP3ES.
- Rahmawati, Kamisnawati. 2015. *Sistem Perdagangan Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pada Pusat Niaga Desa Belawa Baru Kecamatan Malangke*. Jurnal Muamalah. Vol. 5 No. 2.
- Ramadhan, Dianti. 2020. *Peningkatan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Melalui Usaha Kerajinan Tangan Khas Lampung Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi. Lampung: IAIN Raden Intan.
- Rijali, Ahmad. 2018. *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Alhadharah. Vol. 17 No. 33.
- Saeful, pupu. 2009. *Penelitian Kualitatif*. Jurnal Equilibrium. Vol. 5. No. 9.
- Siyoto, Sandu & Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

- Sodiq, Amirus. 2015. *Konsep Kesejahteraan Dalam Islam*. Jurnal Equilibrium. Vol. 3 No. 2.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanjung, Ade Firmansyah. 2020. *Strategi peningkatan Pendapatan Petani Padi Di Kabupaten Labuhan Batu*. Jurnal Agrobisnis. Vol. 3. No. 2.
- Wardiyanta. 2020. *Pengantar Ekonomi Pariwisata*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wulansari, Puspa. 2017. *Pengaruh Kebutuhan Keselamatan, Kebutuhan Sosial, dan Kebutuhan Penghargaan Terhadap Pegawai Dinas Kependudukan, Pencatatan Sipil, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Hulu Sungai tengah*. Jurnal Kindal. Vol. 13 No. 3.
- Yulianti, Dini. 2020. *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus pada Masyarakat Pelaku Usaha di Sekitar Objek Wisata Pantai Tanjung Setia, Pekon Tanjung Setia Kec. Pesisir Selatan Kab. Pesisir Barat)*. Skripsi, Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro.



IAIN PURWOKERTO